

# LAPORAN PENELITIAN

**DAMPAK SITUS JEJARING SOSIAL TERHADAP MOTIVASI  
DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA IAIN BENGKULU  
(STUDI ANALISIS TERHADAP PERKEMBANGAN ICT  
DI IAIN BENGKULU)**



**Oleh:**

**Andang Sunarto, M.Kom  
Drs. H. Zulkarnain S, M.Ag  
Wira hadikusuma, M.S.I**

**Dibiayai Oleh:**

**Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)  
IAIN Bengkulu Nomor: 025.04.2.307995/2013**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
TAHUN 2013**

## KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan penelitian yang berjudul: **“DAMPAK SITUS JEJARING SOSIAL TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA IAIN BENGKULU (Studi analisis terhadap perkembangan ICT di IAIN Bengkulu)”**.

Peneliti merasa berhutang budi kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberi bantuan kepada peneliti dalam penulisan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag, MH selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Kepala LPPM IAIN Bengkulu yang telah memfasilitasi dalam penyelesaian penelitian ini.
3. Seluruh Dosen dan Karyawan-karyawati IAIN Bengkulu, yang telah memberikan berbagai masukan dan pelayanan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
4. Isteriku dan anak-anakku tercinta yang telah sabar mendampingi dan memberikan motivasi dikala lelah dan mengingatkan tatkala lupa, serta mereka menjadi sumber inspirasiku tatkala aku lagi kebingungan.
5. Semua teman-teman peneliti dalam penelitian kelompok yang secara serius melakukan penelitian ini, sehingga saling membari masukan demi kemajuan dan perbaikan, baik selama proses penyelesaian penelitian ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kata pengantar penelitian ini.

Dengan iringan doa, semoga Allah swt memberikan balasan pahala dan limpahan rahmat-Nya kepada mereka dan hanya kepada Allah juga peneliti memohon taufiq, hidayah dan ampunan-Nya. Amin. Peneliti juga menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan penelitian ini terdapat kekurangan dan kesalahan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca umumnya, untuk melakukan penelitian lanjutan dalam berbagai aspek dan pendekatan lain dan bagi peneliti pada khususnya. Amin.

Bengkulu, September 2013

Peneliti



**Drs. H. Zulkarnain S, M. Ag., dkk**

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL.....                         | i   |
| PENGESAHAN.....                            | ii  |
| KATA PENGANTAR .....                       | iii |
| ABSTRAK.....                               | v   |
| DAFTAR ISI.....                            | vi  |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>                 |     |
| A. Latar Belakang Masalah.....             | 1   |
| B. Rumusan Masalah.....                    | 5   |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....     | 6   |
| D. Signifikansi Penelitian.....            | 6   |
| <b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>             |     |
| A. Kajian Terdahulu .....                  | 7   |
| B. Kerangka Teori.....                     | 10  |
| 1. Jaringan Sosial.....                    | 10  |
| 2. Motivasi Belajar.....                   | 13  |
| 3. Prestasi belajar.....                   | 17  |
| <b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>     |     |
| A. Metode Penelitian .....                 | 23  |
| B. Tempat Penelitian.....                  | 24  |
| C. Populasi dan sampel.....                | 24  |
| D. Teknik Pengumpulan data.....            | 25  |
| E. Relibilitas.....                        | 26  |
| F. Teknik Analisa Data.....                | 27  |
| G. Hipotesisi Statistika.....              | 27  |
| <b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN</b>       |     |
| A. validitas Instrumen .....               | 28  |
| B. Hasil uji validitas.....                | 29  |
| C. Hasil Uji Reliabilitas.....             | 34  |
| D. Analisa Deskripsi Hasil Penelitian..... | 36  |
| E. Pengujian Hipotesis.....                | 47  |
| F. Pembahasan Hasil Penelitian.....        | 49  |
| <b>BAB V : PENUTUP</b>                     |     |
| A. Kesimpulan.....                         | 55  |
| B. Implikasi.....                          | 56  |
| C. Saran.....                              | 56  |
| DAFTAR PUSTAKA.....                        | 57  |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media Internet sebagai salah satu sarana komunikasi terpenting di era global untuk mendapatkan berbagai macam informasi yang diperlukan dan membangun hubungan sosial bagi semua kalangan dan lapisan masyarakat tentunya menjadi salah satu hal yang patut dipelajari. Hal ini menyebabkan manusia sebagai pelaku utama perkembangan media tersebut dituntut agar selalu berusaha untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi. Berdasarkan data ilmiah tentang sejarah internet, maka dapat dilihat suatu lonjakan yang luar biasa mengenai penggunaan internet di dunia dari masa ke masa yang berdampak pada gaya kehidupan yang lebih modern dan dinamis (Leiner, 1997). Penerapan internet dalam bentuk website yang mengandung unsur multimedia dan bersifat dinamis membuat media internet banyak digunakan untuk berbagai keperluan. Dengan menggunakan media internet, sebuah komunikasi dapat terciptakan, baik antara individu antar individu maupun komunitas yang satu dengan yang lainnya. Dari hasil komunikasi ini terbentuklah suatu hubungan yang disebut dengan *social networking*.

Internet pada saat ini sudah menjadi kebutuhan sebagian besar masyarakat di Indonesia, perkembangan jaringan komunikasi *internet*, *device* pengakses *internet* dan SDM menjadi faktor meningkatnya pengguna *internet* di Indonesia. Melalui artikel yang diterbitkan oleh *comScore*, Indonesia merupakan Negara dengan peningkatan pengguna *internet* di kawasan asia tenggara yang mencapai angka 32% ditahun 2010. Peningkatan tersebut lebih tinggi dari negara lainnya di kawasan asia tenggara. Mayoritas pengguna internet di Indonesia adalah remaja dimana usianya berkisar antara 15-24 tahun yang mencapai 40%. Sebagian besar masyarakat di Indonesia mengakses situs jejaring sosial

pada tahun 2010. Pengguna internet di Indonesia yang mengakses kategori jejaring sosial mencapai 90%. Situs dengan kategori jejaring sosial, *photo sharing*, *blog*, dan berita merupakan situs kategori terpopuler yang diakses oleh masyarakat di Indonesia

Perkembangan teknologi terutama dibidang teknologi informasi telah membawa perubahan besar bagi masyarakat. Era teknologi yang lebih mendominasi dibandingkan bidang lain ini mempengaruhi dan mengharuskan manusia sekarang untuk juga ikut di dalamnya. Dunia maya yang lebih kita kenal dengan istilah internet telah memberikan banyak pengaruh bagi penggunaannya. Pada saat ini perkembangan teknologi semakin pesat, dan itu juga mempengaruhi perkembangan terhadap internet.

Pada saat ini hampir semua masyarakat khususnya mahasiswa menggunakan internet begitu juga mahasiswa IAIN Bengkulu, internet yang berfungsi untuk belajar, mencari tugas, informasi, maupun mencari kawan. Belakangan ini terdapat sebuah *trend* yang melanda dunia maya atau internet, yaitu *trend* mengakses situs jejaring sosial atau situs pertemanan.

*Social Networking Site (SNS)* atau biasa disebut juga jejaring sosial didefinisikan sebagai suatu layanan berbasis web yang memungkinkan setiap individu untuk membangun hubungan sosial melalui dunia maya seperti membangun suatu profil tentang dirinya sendiri, menunjukkan koneksi seseorang dan memperlihatkan hubungan apa saja yang ada antara satu member dengan member lainnya dalam sistem yang disediakan, dimana masing-masing *social networking site* memiliki ciri khas dan sistem yang berbeda-beda. Situs jejaring sosial atau situs pertemanan adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul (yang umumnya adalah individu atau organisasi) yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, dll.

Situs jejaring sosial di internet bermacam-macam jenis dan bentuknya, namun yang paling dikenal dan banyak digandrungi remaja jaman sekarang adalah facebook, twitter, whatapps dan we chat. Akhir-akhir ini banyak dijumpai pemberitaan di media cetak dan elektronik yang memberitakan tentang penyalahgunaan situs jejaring sosial. Beberapa berita yang paling hangat adalah kasus seorang anak remaja laki-laki yang membawa kabur seorang anak remaja perempuan yang dikenal lewat situs jejaring sosial, dan penggunaan situs jejaring sosial sebagai ajang prostitusi di kalangan remaja. Keadaan ini sungguh sangat ironis dengan tujuan utama situs jejaring sosial itu dibuat, yakni untuk memperluas hubungan sosial.

Tidak hanya kehidupan umum saja yang terkena dampak dari kegiatan mengakses situs jejaring sosial, namun pengaruhnya mulai dirasakan dalam dunia pendidikan. Dampak terburuk dalam dunia pendidikan yang mungkin dihasilkan dari kegiatan mengakses situs jejaring sosial adalah mulai menurunnya motivasi dan prestasi belajar mahasiswa. Motivasi adalah salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa demi mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Motivasi belajar mahasiswa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intern (*internal motivation*) dan motivasi ekstern (*external motivation*). Motivasi intern muncul karena adanya faktor dari dalam, yaitu karena adanya kebutuhan, sedangkan motivasi ekstern muncul karena adanya faktor dari luar, terutama dari lingkungan. Dalam kegiatan pembelajaran faktor eksternal yang mampu mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa salah satunya adalah mengakses situs jejaring sosial. Jika motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran telah menurun akibat situs jejaring sosial, bagaimana prestasi belajar yang baik dapat dicapai?

Dalam proses pembelajarannya IAIN Bengkulu sudah menggunakan teknologi informasi sebagai sumber belajar dan fasilitas belajar. IAIN Bengkulu juga dilengkapi sudah dilengkapi dengan fasilitas *Wi-Fi/hotspot*, sehingga mahasiswanya dapat mengakses internet di lingkungan kampus. Di saat perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, banyak mahasiswa IAIN Bengkulu yang memanfaatkan fasilitas *Wi-Fi/hotspot* untuk membuka internet dan kebanyakan dimanfaatkan oleh mahasiswa IAIN Bengkulu untuk mengakses situs jejaring sosial.

Sehubungan dengan kebiasaan mahasiswa mengakses situs jejaring sosial tersebut, mungkin dipengaruhi faktor eksternal yaitu keadaan kampus seperti dosen yang mengajar hanya dengan metode ceramah sehingga menurunkan motivasi mahasiswa, metode mengajar dosen monoton sehingga mahasiswa menjadi bosan, sarana dan prasarana pendidikan seperti ruang kelas yang panas sehingga membuat mahasiswa tidak nyaman, jam pelajaran yang terlalu lama sehingga siswa menjadi jenuh, tugas rumah yang banyak dan harus mencarinya di internet. Maka dari itu mungkin untuk mengatasi rasa jenuhnya, salah satu cara yang dilakukan mahasiswa dengan mengakses situs jejaring sosial. Selain itu, mungkin saja mahasiswa merasa senang dan lebih segar setelah mengakses situs jejaring sosial sehingga bisa lebih fokus dan tenang dalam belajar.

Apa yang membuat situs jejaring sosial unik adalah bukan karena setiap orang memiliki kemungkinan untuk membangun hubungan sosial dengan orang-orang yang tidak dikenal sekalipun, namun *social networking site* memungkinkan profil jejaring sosial pada setiap individu bersifat *visible* bagi seluruh member, itu jika di kehendaki oleh individu tersebut. Hal ini dapat mengakibatkan hubungan antara individu, yang tidak seharusnya terhubung menjadi dapat dibuat. Pada banyak *social networking site* yang besar, individu tidak selalu berusaha untuk mencari atau bertemu dengan orang-



orang baru, melainkan mereka lebih mengutamakan untuk menjalin komunikasi dengan orang yang sudah menjadi bagian dalam jejaring sosial mereka.

Salah satu fitur teknis yang diterapkan oleh *social networking site*, profil yang unik dimana menjadi tempat setiap orang untuk mendefinisikan dirinya yang mencakup identitas-identitas mendasar antara lain umur, lokasi, *about me*, *Contact Info*, dan status-status lainnya. Kebanyakan situs juga mendorong pengguna untuk meng-*upload* foto untuk profilnya. Selain itu, beberapa situs juga memungkinkan pengguna untuk memodifikasi penampilan profil mereka dengan menambahkan konten-konten yang bersifat multimedia. Contoh lainnya, seperti Facebook, memungkinkan pengguna untuk menambahkan modul *application* yang sangat bervariasi agar profil terlihat lebih menarik.

Fenomena tersebut tentu saja sangat menarik untuk diteliti. Daya tarik situs jejaring sosial sangat besar bagi mahasiswa IAIN Bengkulu sehingga mampu mengubah paradigma berpikir mahasiswa. Karena itulah, upaya untuk mengungkap ke arah itu perlu dilakukan melalui sebuah penelitian.

## 1.2. Rumusan Masalah

Secara umum, penelitian ini akan menelusuri dampak dari mengakses situs jejaring sosial terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa IAIN Bengkulu. Secara lebih spesifik, penelitian ini menelusuri beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana dampak situs jejaring sosial terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa IAIN Bengkulu?
2. Apakah situs jejaring sosial berpengaruh langsung positif terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa IAIN Bengkulu?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengungkapkan seperti apa dampak dari situs jejaring sosial terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa IAIN Bengkulu
2. Mengungkapkan seberapa besar pengaruh langsung positif situs jejaring sosial terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa IAIN Bengkulu.

### 1.4 Signifikansi Penelitian

#### a. Signifikansi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi bahan kajian tentang situs jejaring sosial pada umumnya dan dampak dari mengakses situs jejaring sosial khususnya terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa, serta memberikan kontribusi bagi penelitian lainnya yang mengambil obyek serupa

#### b. Signifikansi Praktis

Secara praktis penelitian ini berusaha memahami pengalaman subyektif individu khususnya mahasiswa dalam aktivitas komunikasi bermedia melalui fenomena penggunaan situs jejaring sosial.